

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk kebutuhan akan akses internet yang cepat dan mudah[1]. Di era digital ini, internet telah menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat untuk mendukung aktivitas sehari-hari, seperti bekerja, belajar, berkomunikasi, dan mengakses informasi. Hal ini mendorong pemerintah, organisasi, dan perusahaan swasta untuk menyediakan layanan internet yang dapat diakses secara luas oleh Masyarakat[2].

Seiring dengan perkembangan teknologi, semakin banyak inovasi yang bermunculan. Contoh nyata dari perkembangan teknologi saat ini meliputi perangkat yang sering kita gunakan seperti ponsel, laptop, dan mesin-mesin lainnya. Banyaknya pengguna ponsel dan laptop merupakan salah satu bukti dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang telah membawa perubahan besar. Berkat internet, berbagai informasi kini dapat diperoleh dengan sangat mudah. Hanya dengan memiliki akses jaringan internet dan media digital, informasi apapun yang diperlukan dapat dicari dengan mudah dibandingkan dengan menggunakan media cetak[3].

Wi-Fi atau juga *Wireless Fidelity* merupakan teknologi komunikasi nirkabel yang memungkinkan perangkat elektronik terhubung ke jaringan tanpa menggunakan kabel fisik. Teknologi ini menggunakan gelombang radio untuk mentransmisikan data antara perangkat seperti komputer, smartphone, tablet, dan perangkat pintar lainnya, sehingga memudahkan akses ke internet atau jaringan lokal[4].

Telepon genggam pintar atau juga sering disebut *smartphone* kini telah menjadi kebutuhan utama umat manusia. Perkembangan teknologi dan informasi termasuk aplikasi *mobile* membawa manusia selangkah lebih maju pada penerapan teknologi di era digital [5]. Banyak fasilitas yang memberikan kemudahan secara langsung pada kegiatan manusia sehari-hari [6]. Aplikasi berbasis *mobile* sangat bermanfaat untuk umat manusia pada era digital saat ini. Hampir setiap keluarga setidaknya memiliki satu buah telepon genggam untuk berbagai macam kebutuhan. Setiap tahun angka penggunaan telepon genggam di negara Indonesia meningkat.

*Android* dan *iOS* adalah Msistem operasi yang banyak digunakan pada *smarthphone* di zaman sekarang. Penerapan sistem operasi android dan *iOS* pada perangkat *mobile* membawa kita pada kenyataan bahwasannya sistem operasi ini mampu dengan tepat merealisasikan penyebaran informasi secara *realtime* yang dapat diakses dengan mudah di mana saja dan kapan saja [7].

Pelaksanaan Kerja Praktik dilaksanakan di Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat. DISKOMINFO Jawa Barat memiliki tugas pokok yakni salah satunya penyediaan jaringan untuk penunjang keberlangsungannya suatu kegiatan ataupun proyek baik bagi kepentingan Pemerintah maupun Masyarakat umum, Dengan demikian sangat penting sekali adanya Instansi ini untuk mengembangkan apapun dengan berbasis digital.

Salah satu produk yang dihasilkan oleh DISKOMINFO Jawa barat sendiri adalah penyediaan Wi-Fi Publik gratis dan juga penggunaannya yang mudah dan tersebar di beberapa titik di wilayah Jawa Barat agar bisa di manfaatkan oleh Masyarakat demi menciptakan kesejahteraan khususnya dalam bidang teknologi di zaman sekarang ini yang apa-apa harus ada jaringan Internet.

Dari hasil survey dengan menggunakan metode wawancara dengan beberapa pengguna *Wi-Fi* Publik di sekitar Kota Bandung dapat disimpulkan bahwa masih banyak sekali Masyarakat umum yang tidak tau terkait adanya penyediaan *Wi-Fi* gratis ini karena memang kurangnya Informasi produk ini kepada Masyarakat terhadap penampaiannya. Dengan masalah seperti itu sangat disayangkan bila produk *Wi-Fi* gratis ini minim digunakan karena bisa menjadi tidak termanfaatkannya produk yang memang ini menggunakan anggaran dari pada Masyarakat.

Dengan begitu penulis dan juga pembimbing mencoba untuk membuat sebuah system yang memang tujuannya untuk menginformasikan Informasi-informasi terkait keberadaan *Wi-Fi* gratis yang berjumlah 230 titik yang tersebar di Jawa Barat ini agar mudah dicari dan juga dimanfaatkan oleh Masyarakat, Dan Produk ini Bernama “SIWAP (Sistem Informasi Wifi Publik)” dengan asal usul penamaan produk ini ialah pada saat penulis sedang berada dalam perjalanan menuju ke tempat magang munculah nama SIWAP ini untuk sebuah produk yang akan dibuat.

## 1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana Masyarakat umum agar bisa memiliki informasi terkait keberadaan titik-titik *Wi-Fi* Publik yang tersebar di Jawa Barat?
2. Bagaimana cara Masyarakat agar bisa mengakses informasi dengan mudah?

## 1.3 Tujuan Kerja Praktik

1. Memastikan masyarakat umum dapat memperoleh informasi mengenai lokasi titik-titik *Wi-Fi* publik yang tersebar di Jawa Barat.
2. Menyediakan akses informasi yang praktis dan terintegrasi agar masyarakat dapat mengetahui lokasi *Wi-Fi* publik dengan mudah.

## 1.4 Waktu Kerja Praktik

Kerja praktik ini dilaksanakan selama dua bulan, mulai dari 1 Juli 2024 hingga 31 Agustus 2024, di Diskominfo Jawa Barat. Selama periode tersebut, berbagai kegiatan telah dijadwalkan secara sistematis untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kerja praktik. Agenda kerja mencakup tahap awal berupa pengenalan lingkungan kerja, pengumpulan data melalui wawancara dan observasi, hingga analisis hasil yang diperoleh. Selanjutnya, dilakukan perencanaan dan pengembangan aplikasi SIWAP, termasuk pembagian tugas dalam tim, pembuatan desain antarmuka, serta implementasi fitur-fitur utama. Setiap tahapan dalam agenda kerja praktik ini disusun agar proses pengembangan berjalan efektif dan menghasilkan produk yang optimal.

### 1.4.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan 2 tahap yakni:

#### 1. Wawancara

Pengumpulan data dengan cara mewawancarai ke tempat yang ada titik *Wi-Fi* publik gratis ini dan menanya terkait alasan atau ungkapan kepada masyarakat sekitar titik terkait dari pada *Wi-Fi* hasil produk dari pada Diskominfo Jawa Barat.

#### 2. Observasi

Pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung dilapangan baik secara fisik maupun konsep.

### 1.4.2 Agenda Pelaksanaan Kerja Praktik

#### 1. Agenda Kerja Praktik

Kerja Praktik dilaksanakan di DISKOMINFO Jawa Barat. Waktu kerja praktikan dilaksanakan selama 2 bulan dimulai dari tanggal 1 Juli 2024 – 31



| No | Keterangan  | Juli |   |   |   | Agustus |   |   |   |
|----|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|
|    |   | 1    | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 |
| 10 | Membuat halaman admin   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 11 | Membuat halaman user  |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 12 | Menambahkan fitur search di halaman User, admin dan menambahkan fitur tambah titik wifi |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 13 | Uji dan Evaluasi Seluruh SourceCode yang telah dibuat                                   |      |   |   |   |         |   |   |   |

## 2. Deskripsi Kerja Praktik

Dalam kali ini saya di memiliki Jobdesk sebagai *FrontEnd Develover* yang bertugas untuk membuat sebuah tampilan dari pada produk kami yaitu SIWAP dengan berbasis *mobile*. Pada program ini tugas utama saya yaitu membuat sebuah tampilan yang ramah pengguna agar lebih sederhana dan mudah untuk digunakan.

Tugas saya yaitu membuat *SplashScreen* dan juga halaman login juga membuat halaman admin, user dan penambahan logo search untuk fitur. Dan juga produk ini dikerjakan secara tim yang dimana membantu untuk penyelesain produk ini agar lebih cepat dan juga efisien.

Dalam halaman admin disana saya membuat beberapa fitur seperti tambah titik *Wi-Fi*, terus juga daftar titik-titik *Wi-Fi* yang telah di masukan dan fitur delete titik *Wi-Fi* serta menambahkan fitur status *Wi-Fi* apakah berjalan normal atau sedang bermasalah.

## 1.5 Profil Instansi

Profil instansi merupakan gambaran umum mengenai latar belakang, tujuan, serta struktur yang membentuk suatu organisasi. Dalam bagian ini, akan dijelaskan sejarah instansi sebagai landasan berdirinya organisasi, visi dan misi yang menjadi arah dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya, serta struktur organisasi yang mendukung operasional instansi. Informasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai peran dan fungsi instansi dalam mencapai tujuannya.

### 1.5.1 Sejarah DISKOMINFO Jawa Barat

Diskominfo Jabar diawali dengan Keberadaan Pusat Pengolahan Data (PUSLAHTA) di Jawa Barat yang didirikan pada tahun 1977, yaitu dengan adanya Proyek Pembangunan Komputer Pemerintah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat.

Dalam perjalanan waktu lebih kurang 14 tahun sejak PUSLAHTA didirikan, organisasi PUSLAHTA dibubarkan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah I Jawa Barat Nomor 21 Tahun 1992. Pada tanggal yang sama keluar Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor 22 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kantor Pengolahan Data Elektronik (KPDE) Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat. Hal ini sebagai pelaksana dari Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kantor Pengolahan Data Elektronik Pemerintah Daerah di seluruh Indonesia.

Pada 12 Desember 2000, berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor : 16 Tahun 2000 tentang Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jawa Barat telah ditetapkan Badan Pengembangan Sistem Informasi dan Telematika Daerah (BAPESITELDA) sebagai pengembangan dari KPDE.

Nama Diskominfo Prov. Jabar lahir berdasarkan Perda Nomor 21 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan Perda tersebut, maka BAPASITELDA Prov. Jabar berganti menjadi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat disingkat Diskominfo Prov. Jabar yang berlokasi di Jalan Tamansari No. 55 Bandung.

Perubahan ini merupakan kenaikan tingkat dan memiliki ruang lingkup serta cakupan



*Gambar 1.1 Kantor Diskominfo Jawa Barat*

kerja lebih luas. Sasarannya tidak hanya persoalan teknis, tapi juga kebijakan, baik hubungannya kedalam maupun menyentuh kepentingan publik khususnya dibidang teknologi informasi. Dengan platform dinas, maka Diskominfo Prov. Jabar dapat mengeluarkan regulasi mengenai teknologi informasi dalam kepentingan Provinsi Jawa Barat, terutama pencapaian *Jabar Cyber Province* Tahun 2012. Pada 2018, Diskominfo Jabar menjadi perangkat daerah strategis dalam mencapai visi Jawa Barat "Terwujudnya

Jawa Barat Juara Lahir Batin Dengan Inovasi dan Kolaborasi" dengan menuju Jawa Barat Digital Province.

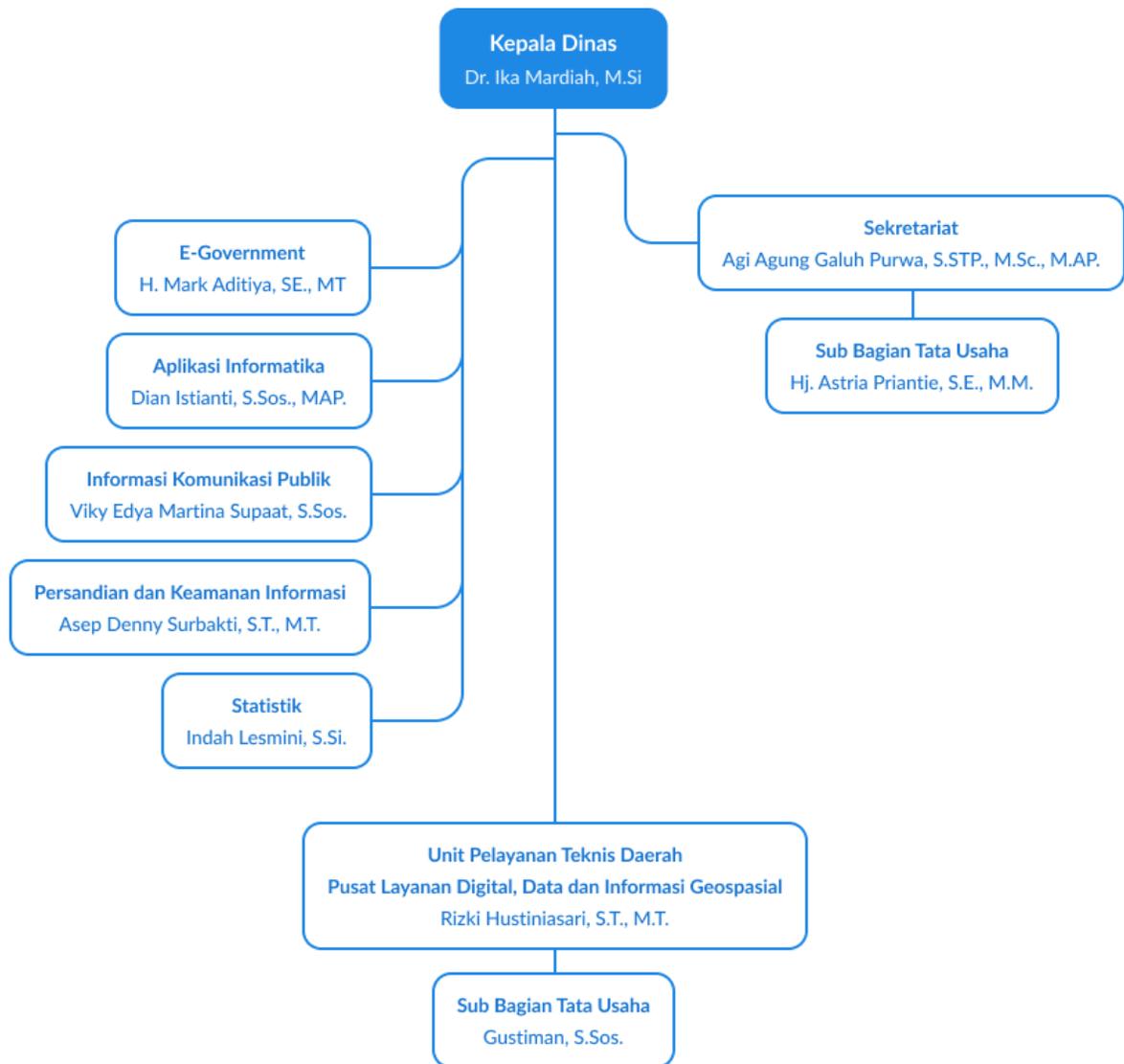
### **1.5.2 Visi dan Misi DISKOMINFO Jawa Barat**

Visi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Adalah “Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin Dengan Inovasi dan Kolaborasi”

Dalam mewujudkan visi yang telah disepakati dan ditetapkan, disusun misi organisasi yang merupakan dasar atau alasan keberadaan suatu organisasi serta bidang garapan suatu organisasi, maka Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat merumuskan misi yang menggambarkan hal-hal yang harus terlaksana dalam mencapai visi tersebut, diantaranya:

1. Membentuk manusia Pancasila yang bertaqwa.
2. Melahirkan manusia yang berbudaya, berkualitas, bahagia dan produktif.
3. Mempercepat pertumbuhan dan pemerataan pembangunan berbasis lingkungan dan tata ruang yang berkelanjutan.
4. Meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi umat yang sejahtera dan adil
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang inovatif dan kepemimpinan yang kolaboratif antara pemerintahan pusat, provinsi, dan kabupaten/kota.

### 1.5.3 Struktur Organisasi DISKOMINFO Jawa Barat



Gambar 1.2 Struktur Organisasi

### 1.5.4 Nama dan Deskripsi Pekerjaan/Jabatan Peserta KP

*Mobile developer* adalah seseorang yang mengembangkan aplikasi perangkat lunak /software untuk perangkat mobile seperti smartphone. Tugas utama seorang *mobile developer* adalah menciptakan dan mengembangkan aplikasi yang berjalan di sistem operasi *mobile* seperti *Android*, *iOS*. Adapun beberapa tugas utamanya yakni menuangkan

seluruh desain yang dibuat oleh bagian *UI/UX* ke dalam bentuk aplikasi mobile yang dapat digunakan oleh pengguna atau tim penelusur nantinya.

Selain sebagai *Mobile Developer* juga untuk Jobdesk saya pada saat pelaksanaan KP yakni diantaranya tercantum pada Pergub Jawa Barat Nomor 60 tahun 2017 tentang tugas fungsi yakni melaksanakan pengelolaan akses internet pemerintah, melaksanakan fasilitasi Teknis Video Conference[8].

### **1.5.5 Struktur Tim**

*UI/UX* : Azka Abdul Rachman Rizki (Peserta KP)

*Mobile Developer* : Angga Gustian (Peserta KP)

Salman Alfarizi (Peserta KP)